BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada saat melaksanakan kerja praktek pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung yang menyangkut tentang pelaksanaan saluran distribusi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan saluran distribusi pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung menggunakan saluran distribusi tidak langsung dengan Two Level Channel / saluran dua tingkat yaitu penjualan yang mempunyai dua perantara penjualan sebelum produk sampai ke konsumen. Produsen - distributor -pengecer - konsumen. Saluran dua tingkat ini dilakukan karena berbagai pertimbangan. Yang pertama adalah pertimbangan jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan , yang kedua pertimbangan jarak yang harus ditempuh pada saat pengiriman barang, dan yang ketiga persiapan distributor . Pelaksanaan saluran distribusi pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung sudah sempurna walaupun sesekali terjadi kendala dan hambatan. Tapi selama ini kendala dan hambatan tersebut bisa diatasi dengan baik yaitu dengan cara kerja sama setiap anggota.
2. Factor – factor yang perlu dipertimabangkan dalam saluran distribusi produk vaksin dan serum pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung ini adalah pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan perantara, dan

pertimbangan perusahaan. Semuanya sangat penting untuk dipertimbangkan demi kelancaran saluran distribusi yang akan dilaksanakan.

3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam saluran distribusi produk vaksin dan serum pada PT. Bio Farma (Persero) Bandung ini adalah jadwal pendistribusian yang terlambat, masalah yang terjadi pada cold room, dan kesalahan pada saat pengisian pembukuan.

4.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh PT. Bio Farma (Persero) Bandung yang diidentifikasikan dari faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses pelaksanaan aktivitas distribusi, maka di bawah ini adalah saran-saran yang dapat penulis berikan :

1. Untuk pelaksanaan saluran distribusian tidak langsung dengan saluran dua tingkat, sebaiknya petugas yang melaksanakannya terus memperhatikan setiap pekerjaannya yang dilakukan. Setiap petugas harus melakukan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu. Dan hal ini juga dilakukan untuk kelancaran pengiriman barang. Bila suatu saat terjadi masalah, maka masalah itu harus segera diselesaikan agar tidak terjadi kekacauan yang lebih besar.
2. PT. Bio Farma (Persero) Bandung sebaiknya selalu memperhatikan faktor-faktor dalam pelaksanaan saluran distribusi. Faktor-faktor ini sangat penting karena menyangkut kelangsungan perusahaan. Jika salah satu faktor kurang diperhatikan mungkin bisa mengakibatkan saluran distribusi jadi tersendat.

Contohnya, bila kita kurang memperhatikan pertimbangan produk, mungkin saja produk yang dikirimkan akan rusak dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

3. Sebelum membuat jadwal pendistribusian, PT. Bio Farma (Persero) Bandung sebaiknya melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan perusahaan ekspedisi atau distributor. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menyesuaikan jam pada saat barang akan dikirimkan agar tidak terjadi keterlambatan.

   Melakukan pengecekan yang rutin pada cold room agar tidak terjadi gangguan pada saat melakukan penyimpanan vaksin dan serum di dalamnya.

   Staff yang mengurus pembukuan dan pengarsipan diharapkan lebih teliti dan berkonsentrasi pada saat pengisian pembukuan atau pengarsipan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pemasukan data yang bisa mengakibatkan kesulitan pada saat melakukan pencocokan data.